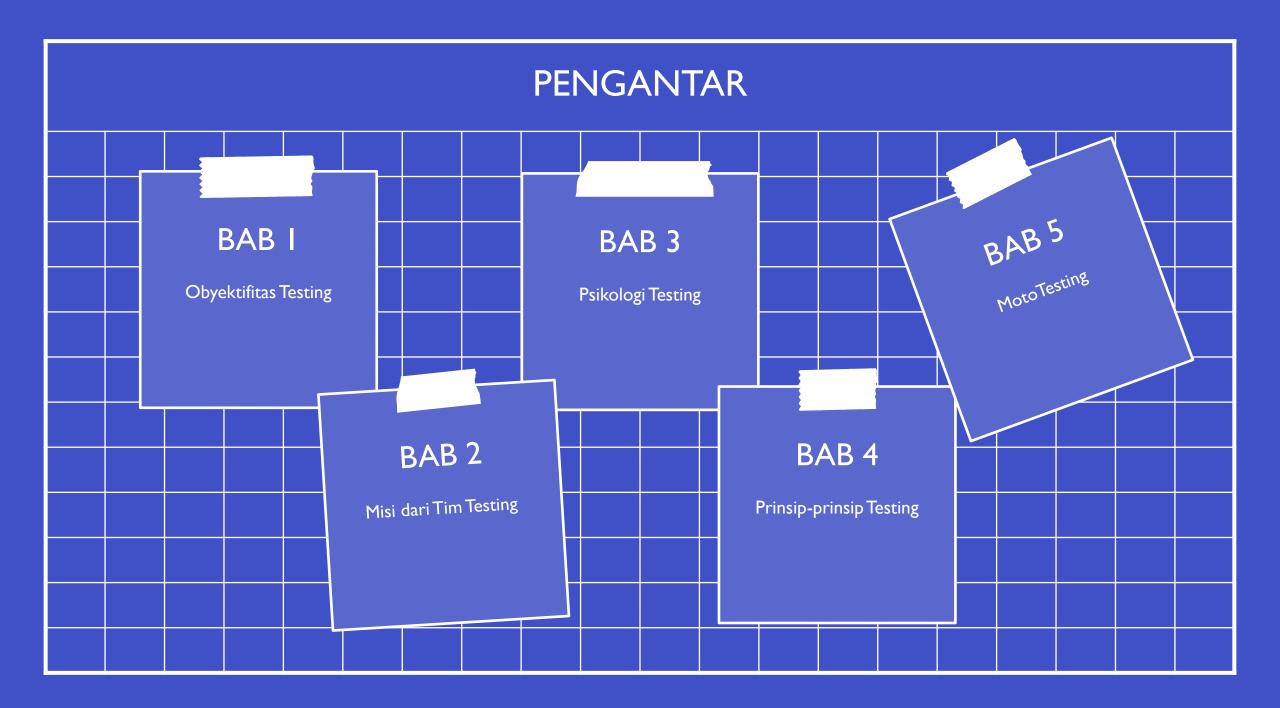
DASAR-DASAR TESTING





OBYEKTIFITAS TESTING

BAB I



- ✓ Mengingkatkan kepercayaan sistem
- ✓ Menyediakan informasi untuk mencegah error
- ✓ Menyediakan untuk mendeteksi erro secara dini
- ✓ Mencari error atau kelemahan sistem
- ✓ Mencari sejauh apa kemampuan sistem
- ✓ Menyediakan informasi kualitas dari produk software

BAB II



MISITIM TESTING

- ✓ Meminimalkan resiko kegagalan produk
- ✓ Tester manifestasi masalah dari produk, potensi, kehadiran
- ✓ Ekplorasi, evaliuasi, melacak dan melaporkan kualitas produk

BAB III



PSIKOLOGI TESTING



Pengembang
Bertugas membangun sistem



Tester

- o Berusaha untuk menghancurkan
- Membuktikan kode gagal (fail)

PRINSIP TESTER

BABIV



- Testing yang komplit tidak mungkin
- Testing merupakan pekerjaan yang kreatif dan sulit
- Untuk mencegah terjadinya erro
- Testing berbasis resiko
- Testing harus direncanakan
- Testing membutuhkan independensi

MOTO TESTING

BABV



Testing merupakan suatu eksperimen dan membutuhkan suatu pendekatan tertentu. Eksperimen dimulai dengan suatu hipotesa eksperimen yang didisain untuk diverifikasi atau ditolak. Praktik yang baik adalah mendisain eksperimen sehingga jumlah kondisi yang diubah dari satu waktu ke waktu minimum. Kondisi eksperimen ini disimpan, dan data diolah sehingga eksperimen dapat diulang jika dibutuhkan. Akhirnya data tes dianalisa untuk melihat apakah hipotesa terbukti



Arik Sofan Tohir, M.Kom

THANK YOU